

**KETRAMPILAN MENULIS BERITA KECELAKAAN LALU LINTAS
BAGI ANGGOTA SATUAN LALU LINTAS YANG DIBACAKAN
DENGAN METODE KONTEKSTUAL DI RADIO RSPD SUKOHARJO**

T E S I S

**Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai Derajat Magister
Program Studi Magister Pendidikan Bahasa**



Disusun Oleh

Yohanes Iwan Kusnandar Irianto

NIM 10PSC01002



**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDYA DHARMA KLATEN
2015**

PERSETUJUAN

**KETRAMPILAN MENULIS BERITA KECELAKAAN LALU LINTAS
BAGI ANGGOTA SATUAN LALU LINTAS YANG DIBACAKAN
DENGAN METODE KONTEKSTUAL DI RADIO RSPD SUKOHARJO**

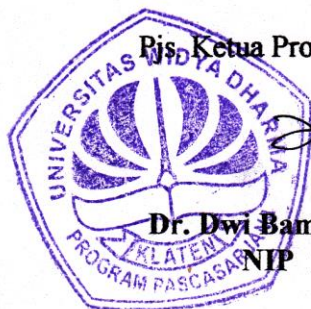
**Disusun oleh
Yohanes Iwan kusnandar Irianto
NIM 10PSC01002**

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing

Jabatan	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Pembimbing I	Dr. Sudaryanto NIK 691 2002 258		11/2013 19
Pembimbing II	Prof. Dr. Triyono, M.Pd. NIP 19540809 198010 1 002		12/9/13

Mengetahui,

Pjs. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa



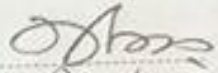
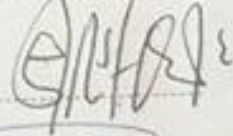
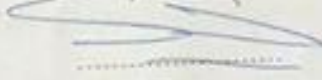

**Dr. Dwi Bambang Putut Setiyadi, M.Hum.
NIP 19600412 198901 1 001**

PENGESAHAN

KETRAMPILAN MENULIS BERITA KECELAKAAN LALU LINTAS
BAGI ANGGOTA SATUAN LALU LINTAS YANG DIBACAKAN
DENGAN METODE KONTEKSTUAL DI RADIO RSPD SUKOHARJO

Disusun oleh
Yohanes Iwan Kusnandar Irianto
NIM 10PSC01002

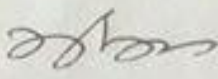
Telah Disetujui dan Disahkan oleh Tim Penguji
Pada Tanggal 8-4-2015

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.	
Sekretaris	Dr. Hersulastuti, M.Hum.	
Penguji I	Dr. Sudaryanto	
Penguji II	Prof. Dr. Triyono, M.Pd.	



Mengetahui
Ketua Pascasarjana
Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd.
NIK 690 115 345

Ketua Program Studi
Magister Pendidikan Bahasa


Dr. D. B. Putut Setyadi, M.Hum.
NIP. 19600412 198901 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yohanes Iwan Kusnandar Irianto

NIM : 10PSC01002

Jurusan/Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa

Fakultas : Pascasarjana

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : **KETRAMPILAN MENULIS BERITA KECELAKAAN LALU LINTAS BAGI ANGGOTA SATUAN LALU LINTAS YANG DIBACAKAN DENGAN METODE KONTEKSTUAL DI RADIO RSPD SUKOHARJO**

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam Daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, 1 April 2015

Yang membuat pernyataan,

Yohanes Iwan Kusnandar Irianto

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga saya dapat melaksanakan penelitian dengan lancar. Dengan karunia-Nya, saya mampu melaksanakan kegiatan ini dengan lancar tanpa hambatan.

Tesis ini dapat terselesaikan dengan lancar sesuai dengan waktu yang ditentukan berkat bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu saran dan masukan dari semua pihak sangat diharapkan demi melengkapi kekurangan tersebut. Dengan segala bantuannya, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Triyono, Msi., selaku Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah membantu dalam proses perizinan sekaligus dosen pembimbing II guna mengadakan penelitian dan memberikan bimbingan atas penulisan tesis ini;
2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo., M.Pd. selaku Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten;
3. Dr. Sudaryanto., selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan tentang penulisan tesis ini;
4. AKP Kristian Air., selaku Kasalantas Sukoharjo yang telah memberikan ijin untuk mengadakan penelitian.
5. Kepala Radio RSPD Sukoharjo yang telah memberikan ijin penelitian.
6. Seluruh teman dan saudara penulis, yang selalu mendoakan dan memotivasi sehingga dapat terselesaikannya penelitian ini.

Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini belum sempurna. Untuk itu, tanpa mengurangi rasa hormat, penulis mohon kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya, dan bagi pembaca tesis Program Studi Pendidikan Bahasa, serta masyarakat pada umumnya.

Klaten, 1 April 2015

Peneliti

DAFTAR ISI

	Hal
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
 BAB II LANDASAN TEORI, PENELITIAN YANG RELEVAN DAN KERANGKA PIKIR	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pengertian Menulis.....	12

2. Hakikat Berita	20
3. Unsur Berita	21
4. Teknik Menulis Berita.....	23
5. Pedoman Penilaian Penulisan Berita.....	24
6. Penerapan Metode Kontekstual Pada Pelatihan	29
B. Penelitian Yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Data dan Sumber Data.....	36
D. Teknik Sampling	37
E. Tehnik Pengumpulan Data	38
F. Validasi Data	39
G. Tehnik Analisa Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	43
1. Sajian Data.....	43
2. Kriteria Penilaian Hasil Menulis Berita	46
B. Pembahasan.....	49
1.Pendidikan dan Latihan Menulis Berita Kecelakaan Lalu Lintas Guna Mendukung Sistem Lalu Lintas di Polres Sukoharjo	49
2.Materi Pelatihan Menulis Berita untuk Siaran Publik	64
C Rangkuman.....	71

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Implikasi.....	74
C. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	76
LAMPIRAN	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Sukoharjo Tahun 2007-2011	2
Tabel 2	Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Blora Selama 5 Tahun Sejak Tahun 2007-2011	3
Tabel 3	Data Kecelakaan Lalu Lintas Kabupaten Karanganyar Tahun 2007-2011	3
Tabel 4	Kisi-kisi Penilaian Tulisan Berita Kasus Kecelakaan Lalu Lintas	46
Tabel 5	Skor Ketrampilan Menulis Berita Kasus Kecelakaan Lalu Lintas	48

DAFTAR LAMPIRAN

1. Peta Kabupaten Sukoharjo	78
2. Foto Apel, pembukaan diklat, pelaksanaan Pelatihan.....	79
3. Jadwal Pelaksanaan Pelatihan	82
4. Catatan Lapangan Wawancara dengan Kasatlantas	84
5. Catatan Lapangan Wawancara dengan Instruktur.....	88
6. Catatan Lapangan Wawancara dengan Anggota Satlantas	91
7. Daftar Peserta Pelatihan Anggota Satlantas	94
8. Materi Pelatihan	96
9. Foto TKP Laka Lantas	100
10. Tes Awal	113
11. Tes Akhir.....	119
12. Daftar Nilai Tes Awal Peserta.....	123
13. Daftar Nilai Tes Akhir Peserta	125

ABSTRAK

Yohanes Iwan Kusnandar Irianto, NIM.10PSC01002. Ketrampilan Menulis Berita Laka Lantas Bagi Anggota Satlantas yang Dibacakan dengan Metode Kontekstual di Radio RSPD Sukoharjo. Tesis. Program Magister Pendidikan Bahasa Pascasarjana. Universitas Widya Dharma Klaten. 2015.

Masalah yang diteliti dalam penelitian ini adalah : (1) Bagaimana menulis teks berita pada anggota satlantas Polres Sukoharjo signifikan mendukung sistem lalu lintas di wilayah hukum Polres Sukoharjo ?; (2) Apakah materi pendidikan dan latihan menulis berita kasus kecelakaan lalu lintas pada anggota Satlantas Polres Sukoharjo ada pengaruhnya dalam penanganan kasus lalu lintas dan mampu mendukung sistem lalu lintas di wilayah hukum Polres Sukoharjo?

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif pola naturalistik dengan pendekatan deskriptif induktif. Peneliti melakukan pengamatan dengan cara ikut peran serta dalam kegiatan, merekam, dan dokumentasi. Dari hasil pengamatan data-data berupa gambar-gambar, yang data tersebut diperoleh berdasarkan naskah wawancara, catatan lapangan, foto, video rekaman, dokumen pribadi, maupun dokumen resmi lainnya. Dengan demikian laporan penelitian berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut.

Kegiatan penelitian menulis berita tentang kecelakaan lalu lintas ini meliputi empat tahapan menulis, yaitu pramenulis, menulis draf, merevisi dan mengeja tulisan, serta mempublikasikan hasil tulisan siap untuk dibacakan di Radio RSPD.

Dengan hasil dari skor nilai ketrampilan menulis berita kasus kecelakaan lalu lintas rata-rata 85,54 dengan subyek penilaian sebanyak 22 orang dapat dikategori dalam nilai B = Baik yaitu antara skore nilai 71 – 85. Sehingga dengan harapan bisa membantu meningkatkan ketrampilan anggota satlantas Sukoharjo diharapkan bisa menekan angka kecelakaan lalu lintas di wilayah Kabupaten Sukoharjo dan bisa membantu sistem berlalu lintas yang baik dan tertib.

ABSTRACT

Yohanes Iwan Kusnandar Irianto, NIM. 10PSC01002. Skill Writes Laka's news Afterwards For Satlantas's Member that Read by Methodics Kontekstual at Radio RSPD Sukoharjo. Thesis. Language Education Study Program, Magister Programme, Widya Dharma University Klaten, 2015.

Problem that is analyzed in this research is: (1) How write news text on membered satlantas Polres Sukoharjo signifikan backs up traffic system at Polres Sukoharjo's territory of jurisdiction?; (2) If education and training material write accident case newses traffics on membered Satlantas Polres Sukoharjo there is influence it in traffic case handle and can back up traffic system at Polres Sukoharjo's territory of jurisdiction?

Method that is utilized is kualitatif's method patterns naturalistik with inductive descriptive approaching. Researcher does watch by role abreast and deep activity, record, and documentation. Of data watch results as image, one that data is acquired bases interview copy, field note, photograph, record video, personal document, and also another official document. Observational write-up thus meaty data citation to give write-up representation pictures that.

Activity observationaling to write news about this traffic accident covers four step write, which is pramenulis, writing draft, revise and spells writing, and mempublikasikan usufructs writing ready to dibacakan at Radio RSPD.

With result of skilled point score write accident case news traffic average 85,54 by estimation subject as much 22 person get at category in appreciative b = Good which is among skore assesses 71 – 85. So with expectation can help to increase satlantas Sukoharjo's member skill is expected can press traffic accident number at territorial Regency Sukoharjo and can help system gets good traffic and order.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebijakan penanganan laka lantas yang dikembangkan Polres Sukoharjo melalui tindakan pelatihan satuan lalu lintas, mempertimbangkan aspek-aspek yang berhubungan dengan kelalulintasan adalah (1) mengembangkan manajemen lalu lintas yang kondusif bagi pertumbuhan transportasi, (2) perkembangan dan penambahan kendaraan bermotor yang meningkat dengan pesat dari tahun ke tahun, dan adanya kecenderungan pengguna jalan untuk tidak memperhatikan rambu-rambu lalu lintas dan marka jalan, (3) terbatasnya personil Polantas yang tidak seimbang dengan penambahan dan pergerakan lalu lintas, (4) sarana dan prasarana rambu lalu lintas dan marka jalan yang tidak sesuai dengan penambahan kendaraan. Sedangkan pengertian jalan adalah seluruh bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum, yang berada pada permukaan tanah, diatas permukaan tanah, dibawah permukaan tanah dan/atau air, serta diatas permukaan air, kecuali jalan rel dan jalan kabel (Undang-undang RI nomor 22 Th 2009 : 3). Sedangkan pengertian kecelakaan lalu lintas itu sendiri adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan atau kerugian harta benda (Undang-undang RI nomor 22 Th 2009 : 5).

Berdasarkan data pusat pengendalian Mabes Polri bahwa Gangguan kamtibmas yang terjadi di seluruh Indonesia pada Tahun 2011 mengalami peningkatan sebesar 6,3 % dari 298.988 kasus pada tahun 2010 menjadi 317.016

kasus pada tahun 2011. Sementara itu Laka Lantas baik secara kualitas maupun kuantitas juga mengalami peningkatan dimana pada tahun 2010 telah terjadi laka lantas di Indonesia sebanyak 104.826 kasus laka lantas dengan korban meninggal dunia sebanyak 29.950 jiwa sedangkan tahun 2011 jumlah kejadian laka lantas sebanyak 106.129 kejadian dengan korban meninggal dunia sebanyak 30.629 jiwa, sedangkan untuk wilayah propinsi Jawa Tengah Laka lantas yang terjadi di tahun 2011 sebesar 19.830 kasus laka lantas dengan korban meninggal dunia 4528 orang, luka berat sebanyak 2.587, luka ringan 25.172 orang, sedangkan di Kabupaten Sukoharjo di tahun 2011 jumlah kecelakaan lalu lintas sebanyak 876 dengan korban MD 167 orang, sedang LB 100, dan LR 1.482.

Berdasar catatan dari Satlantas Polres Sukoharjo bahwa volume kecelakaan di wilayah hukum lalu lintas Sukoharjo meningkat dari tahun ke tahun. Jadi perbandingan kecelakaan lalu lintas pada tingkat provinsi dengan kabupaten Sukoharjo MD 15,5%, LB 9,27%, dan LR 24,7%.

Tabel 1
Data Laka Lantas Kabupaten Sukoharjo tahun 2007 – 2011

Tahun	Jml Laka	Korban			
		MD	LB	LR	MAT Rp. (000)
2007	442	98	38	719	553.005.000
2008	484	110	22	863	748.200.000
2009	672	115	28	425	195.515.000
2010	681	119	47	750	394.260.000
2011	876	67	100	1.482	842.755.000

Sumber : Sat Lantas Polres Sukoharjo Tahun 2011.

Untuk perbandingan Kabupaten Blora selama 5 tahun

Tabel 2

Data Laka Lantas Kabupaten Blora 2007 - 2011

Tahun	Jml Laka	Korban			
		MD	LB	LR	MAT Rp. (000)
2007	160	35	40	230	52.650.000
2008	115	20	38	118	36.600.000
2009	90	18	34	100	248.900.000
2010	101	18	35	117	76.300.000
2011	401	35	180	510	121.000.000

Sumber : Sat Lantas Polres Blora Tahun 2011.

Untuk perbandingan Kabupaten Karanganyar yang berbatasan dengan Kabupaten Sukoharjo selama 5 tahun

Tabel 3

Data Laka Lantas Kabupaten Karanganyar 2007 - 2011

Tahun	Jml Laka	Korban			
		MD	LB	LR	MAT Rp. (000)
2007	502	44	59	654	222.060.000
2008	542	37	34	702	193.455.000
2009	254	67	37	322	142.735.000
2010	239	26	36	334	140.575.000
2011	841	16	85	1095	121.000.000

Sumber : Sat Lantas Polres Karanganyar Tahun 2011.

Hal ini menunjukkan adanya indikasi bahwa perilaku berlalu lintas pengguna jalan di wilayah hukum Sukoharjo memprihatinkan, baik dalam berlalu lintas secara tertib maupun mematuhi peraturan lalu lintas, seperti menyalip kendaraan lain ketika dari arah berlawanan jalan belum bebas arus lalu lintasnya. Pada dasarnya terjadinya kecelakaan lalu lintas disebabkan oleh empat indikator. Yakni (1) faktor manusianya, (2) faktor kendaraan, (3) faktor jalan (baik kondisi jalan maupun situasi kendaraan di

jalan), dan (4) keadaan alam (cuaca, iklim atau bencana alam). Sering kali kecelakaan lalu lintas dimulai dengan adanya perbuatan pemakai jalan yang membahayakan keamanan lalu lintas, yakni: (1) merintang arus lalu lintas, (2) membahayakan kebebasan lalu lintas, dan (3) menimbulkan kerusakan pada jalan, yang mengakibatkan korban manusia dan kerusakan alat transportasi (Anton Tabah, 2001: 214).

Kecelakaan lalu lintas pada umumnya selalu berhubungan dengan tindakan manusia pemakai jalan yang cenderung berlaku seenaknya dalam berlalu lintas sehingga mengganggu kelancaran arus lalu lintas. Contoh : (1) menyalip kendaraan dalam keadaan belum bebas, (2) menerobos *traffic light* saat lampu merah, (3) melanggar garis marka jalan garis tidak terputus, (4) mengendarai kendaraan secara terburu – buru. Selain itu juga faktor penyebab laka lintas yang lain yaitu sarana lalu lintas seperti kondisi jalan berlubang, cuaca berkabut sehingga membahayakan perjalanan, dan kendaraan tidak layak jalan (contohnya ban gundul, kondisi mesin tidak prima, rem kurang berfungsi atau sudah tipis) serta hubungan antara kurangnya pengetahuan perundangan tentang lalu lintas dan sikap kurang menghargai peraturan lalu lintas itu sendiri dan pengguna jalan yang lain, kalau adanya perkembangan pemukiman baru di sekitar wilayah Solo seperti dari Grogol, Solo baru, Telukan, Kecamatan Baki, Gatak, Kartasura, Mojolaban menjadikan penambahan sarana transportasi roda dua dan roda empat juga dan jalan raya semakin padat, padahal sarana jalan masih tetap. Kondisi semacam itu menyebabkan kecelakaan lalu lintas cukup tinggi di wilayah hukum lalu lintas Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah bila dibanding dengan kabupaten lainnya di Jawa Tengah.

Menurut Soerjono Soekanto (2001: 245), tata cara berlalu lintas sebenarnya pencerminan orang atau pemakai jalan terhadap kesadaran dan kepatuhan hukum

berlalu lintas. Seseorang bersikap dan bereaksi secara serta merta karena menghadapi problema termasuk kondisi perjalanan yang tidak termasuk hitungan untung rugi. Seorang pemakai jalan patuh terhadap peraturan mungkin karena sikap pribadinya memang memiliki kesadaran hukum dan tidak menginginkan risiko menimpa dirinya. Kecenderungan untuk melakukan tindakan melanggar peraturan lalu lintas adalah sikap seseorang dalam menerapkan tata cara serta etika sopan santun yang dikembangkan dalam menjalankan kendaraan di jalan umum.

Ketertiban Lalu lintas dan angkutan jalan adalah suatu keadaan berlalu lintas yang berlangsung secara teratur sesuai dengan hak dan kewajiban setiap pengguna jalan (UU No 22 Th 2009 : 5). Sedangkan Keselamatan Lalu lintas dan Angkutan Jalan adalah suatu keadaan terhindarnya setiap orang dari resiko kecelakaan selama berlalu lintas yang disebabkan oleh manusia, kendaraan, jalan, dan / atau lingkungan (UU No 22 Th 2009 : 5). Seseorang patuh pada kaidah hukum berlalu lintas karena orang itu mempunyai perasaan dan kesadaran akan keadilan yang bersifat timbal balik. Kasat Lalu Lintas Polres Sukoharjo mengembangkan strategi mensosialisasikan berita-berita kecelakaan lalu lintas, manajemen lalu lintas dan ulasan mengenai kelalu lantasan melalui surat kabar dan radio. Tujuan siaran lalu lintas ini untuk memberi motivasi kepada masyarakat pendengar agar timbul partisipasinya dalam hubungan sosial masyarakat terutama dalam hal berlalu lintas di wilayah hukum Kabupaten Sukoharjo. Kebijakan Kasat Lalu Lintas untuk menyiarkan berita kecelakaan lalu lintas melalui media seperti televisi dan siaran radio itu juga disertai ulasan berita untuk memberi penyuluhan kepada masyarakat mengenai pentingnya berlalu lintas dengan tertib dan patuh berlalu lintas. Kepatuhan seseorang itu ditentukan berdasarkan nilai-nilai budaya masyarakat bahwa suatu

ketentuan hukum menjamin setiap warga negara untuk mendapatkan rasa aman, diharapkan bias menurunkan tingkat kecelakaan yang cukup tinggi di wilayah Sukoharjo.

Managemen dan Rekayasa Lalu lintas adalah serangkaian usaha dan kegiatan yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemasangan, pengaturan, dan pemeliharaan fasilitas perlengkapan jalan dalam rangka mewujudkan, mendukung dan memelihara keamanan, keselamatan, ketertiban dan kelancaran lalu lintas (UU RI No 22 Th 2009 : 5). Agar anggota Polantas Polres Sukoharjo mampu menyusun isi berita, maka diperlukan kemampuan menulis sebagai salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat produktif. Artinya kemampuan menulis merupakan kemampuan yang menghasilkan tulisan berupa berita tentang lalu lintas. Menulis merupakan kegiatan yang memerlukan kemampuan yang bersifat kompleks. Kemampuan-kemampuan yang diperlukan itu dapat diperoleh melalui keterampilan. Sebelum sampai pada tingkat mampu menulis, anggota Polantas Polres Sukoharjo harus mengikuti pelatihan, mulai dari penguasaan kasus-kasus kecelakaan lalu lintas sampai pada kemampuan menyusun kalimat yang patut disiarkan untuk publik. Pengetahuan dan kemampuan menulis isi berita kasus kecelakaan lalu lintas ini, akan menjadi dasar peningkatan dan kemampuan anggota Polantas Polres Sukoharjo selanjutnya dalam menjalankan kebijakan kelalulintasan di wilayah hukum Polres Sukoharjo.

Keterampilan menyimpulkan isi berita oleh anggota Polantas Polres Sukoharjo pada dasarnya perlu ditingkatkan/dimiliki melalui pendidikan dan latihan dengan menitikberatkan pada indikator-indikator : (1) menuliskan pokok-pokok isi berita ke dalam beberapa kalimat, (2) menanggapi isi berita yang didengar dan fakta laka lantasi dilihat, (3) menyimpulkan isi berita yang didengar dan fakta laka lantasi

yang dilihat, (4) menjawab pertanyaan yang diajukan mengenai isi berita.

Keterlibatan anggota Polantas Polres Sukoharjo dalam menyusun isi berita akan berdampak pada proses menulis berita bagi anggota Polantas Polres Sukoharjo dari mulai tahap membuat draf, merevisi, mengedit, dan mempublikasikan sehingga akhirnya tulisan berita tersebut dapat dipahami oleh pendengar. Namun, usaha meningkatkan keterampilan menulis isi berita kasus lalu lintas oleh anggota Polantas Polres Sukoharjo itu harus dibuktikan melalui penelitian untuk mengetahui hasil pendidikan dan latihan tersebut. Kemampuan menulis berita lalu lintas oleh anggota Satlantas Polres Sukoharjo itu harus dilakukan dengan terbuka, artinya tidak boleh terlalu cepat membuat kesimpulan mengenai cara menulis berita dan hal itu perlu diuji lewat praktik.

Kemampuan menulis sangat fungsional bagi perkembangan anggota Satlantas dalam pelayanan informasi kepada masyarakat dan jalinan kerja antar instansi. Hal ini penting karena kemampuan menulis dapat mendorong anggota Satlantas untuk menemukan satu topik dan mengembangkan informasi tentang kelalulintasan menjadi suatu informasi yang diperlukan dalam kegiatan kedinasan. Lebih jauh diterangkan bahwa dengan kegiatan menulis dapat membentuk suatu proses berpikir yang berperan dalam mengolah data-data lapangan menjadi alat untuk menyajikan informasi kelalulintasan kepada masyarakat melalui radio.

Anggota Satlantas senantiasa harus diingatkan jangan sampai langkah-langkah dalam proses menulis dijadikan prosedur yang kaku, sehingga pendidikan dan latihan menulis berita perlu menghubungkan proses-hasil dan tujuan menulis berita melalui strategi pendidikan dan latihan. Menulis berita kasus kecelakaan lalu lintas oleh anggota Satlantas untuk tujuan-tujuan himbauan, motivasi dan petunjuk bagi masyarakat agar mau memenuhi ketentuan lalu lintas, menciptakan ketertiban

berlalu lintas dan menumbuhkan kesadaran berlalu lintas dengan aman, dan lancar, sehingga diharapkan dapat menekan jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas di wilayah Kabupaten Sukoharjo.

Menulis isi berita kecelakaan lalu lintas oleh Satlantas Polres Sukoharjo, bukan sekedar penggambaran berita kecelakaan lalu lintas dalam tulisan yang bersifat deskripsi. Tetapi juga memerlukan kecermatan pengamatan dan ketelitian penulis yang dituangkan dengan menggunakan kata-kata yang kaya akan nuansa dan bentuk. Tujuannya agar pendengar menjadi yakin pentingnya mematuhi ketentuan berlalu lintas dan lebih waspada dan hati-hati dalam berkendara di jalanan umum

B. Identifikasi Masalah

Merujuk pada latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang berkaitan dengan latar belakang di atas:

1. Belum optimalnya kemampuan menulis berita kecelakaan lalu lintas bagi anggota Polantas Polres Sukoharjo.
2. Anggota Satlantas Polres Sukoharjo memerlukan keterampilan menulis berita dan arahan lebih lanjut menulis berita kecelakaan lalu lintas dalam hal penanganan kasus kecelakaan lalu lintas dan fungsinya sebagai alat komunikasi massa.
3. Sebagian besar anggota Satlantas Polres Sukoharjo Belum dimanfaatkannya aspek menulis sebagai kemampuan dalam menyampaikan materi sebagai tugas operasional di lapangan.
4. Tingginya kasus kecelakaan lalu lintas oleh anggota Satlantas Polres Sukoharjo cukup signifikan dalam pengembangan strategi dan manajemen lalu lintas di

wilayah hukum Polres Sukoharjo.

C. Pembatasan Masalah

Dari empat identifikasi permasalahan di atas tidak akan diteliti semua. Peneliti hanya akan meneliti pada butir empat yaitu kurang jelasnya arah dan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan keterampilan menulis teks berita sebagai peningkatan keterampilan sekaligus bekal anggota Satlantas Sukoharjo lebih terampil dalam penanganan kecelakaan lalu lintas yang berkaitan dengan penulisan berita (pendidikan dan latihan menulis berita kasus kecelakaan lalu lintas pada anggota Satlantas Polres Sukoharjo)

D. Perumusan Masalah

Bertolak dari uraian di atas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana keterampilan menulis teks berita pada anggota Satlantas Polres Sukoharjo signifikan mendukung sistem lalu lintas di wilayah hukum Polres Sukoharjo?
2. Apakah materi pendidikan dan latihan menulis berita kasus kecelakaan lalu lintas pada anggota Satlantas Polres Sukoharjo ada pengaruhnya dalam penanganan kasus lalu lintas dan mampu mendukung sistem lalu lintas di wilayah hukum Polres Sukoharjo?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui hasil penanganan kasus kecelakaan lalu lintas sebelum dan

sesudah diberikan keterampilan menulis berita pada anggota Satuan lalu lintas Polres Sukoharjo.

2. Untuk mengetahui perbedaan hasil pembuatan laporan dalam hal penanganan kecelakaan lalu lintas bagi anggota Satuan Lalu Lintas Polres Sukoharjo.
3. Untuk mengetahui pelaksanaan penyampaian berita kasus kecelakaan lewat media Radio RSPD Sukoharjo mampu mendukung sistem berlalu lintas dengan tertib di masyarakat Kabupaten Sukoharjo.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Bagi anggota Satuan lalu lintas Polres Sukoharjo. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan serta meningkatkan pemahaman tentang menulis berita, mendorong untuk meningkatkan tugasnya dan dapat berperan aktif dalam upaya menekan angka kecelakaan lalu lintas dengan memiliki keterampilan menulis berita tentang kecelakaan.

Bagi Kepala Satuan Lalu Lintas. Memberikan masukan kepada Kapolisian Resor Sukoharjo, khususnya kepada Kepala Satuan Lalulintas bahwa dengan keterampilan menulis berita yang dilaksanakan anggotanya dapat dipergunakan untuk memperlancar laporan penanganan kasus kecelakaan.

Bagi peneliti dapat digunakan sebagai pengalaman menulis karena pernah dan melaksanakan penelitian dalam bahasa sehingga dapat menambah pengetahuan, khususnya untuk mengetahui sejauh mana peningkatan pemahaman menulis berita tentang kasus kecelakaan lalu lintas bagi anggota setelah dikuasainya menulis berita.

Bagi lembaga/Instansi terkait untuk memberikan masukan kepada pemerintah dalam mengambil kebijakan sepenuhnya.

Bagi masyarakat diharapkan memberikan masukan/menjadi sumbangan pemikiran informasi kepada masyarakat sehingga lebih berhati-hati dalam berlalu lintas di jalan umum.

BAB V

P E N U T U P

A. Simpulan

Simpulan diambil berdasarkan data yang ditemukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen di tempat penelitian yang merupakan jawaban dari permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya. Adapun simpulan dari hasil penelitian pelaksanaan pelatihan penulisan teks berita kasus kecelakaan lalu lintas adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan pelatihan menulis berita bagi lakalantas anggota Satlantas Polres Sukoharjo tentang kasus kecelakaan lalu lintas untuk disiarkan pada siaran radio RSPD Sukoharjo, sudah menunjukkan adanya kemampuan menulis, baik dari skor rata-rata maupun keterampilan anggota Satlantas Polres Sukoharjo dalam menulis berita radio. Peningkatan tersebut sebenarnya belum maksimal karena beberapa aspek yang harus dipenuhi dalam penulisan berita untuk radio belum dapat dilakukan oleh anggota Satlantas Polres Sukoharjo. Teknik analisis digunakan untuk menganalisis data kuantitatif, yakni yang berupa hasil tes menulis berita radio, baik sebelum maupun sesudah pelatihan diberikan. Data kuantitatif berupa skor kemampuan menulis berita radio RSPD dalam menulis berita kasus kecelakaan lalu lintas ini menggunakan skor tertinggi 100 dan skor terendah 60 dengan aspek yang dinilai isi gagasan, organisasi isi, tata bahasa, dan ejaan.
2. Berdasarkan pemantauan kegiatan menulis berita kasus kecelakaan lalu lintas bahwa ketrampilan tersebut dapat dilihat dari segi skor maupun dari segi keterampilan anggota Satlantas Polres Sukoharjo. Dari keempat aspek yang

terdapat pada kisi-kisi penilaian tulisan berita kasus kecelakaan lalu lintas menunjukkan adanya penguasaan. Dari hasil kegiatan pelatihan menulis berita kasus kecelakaan lalu lintas itu meliputi empat aspek yang terdapat pada kisi-kisi penilaian tulisan berita kecelakaan lalu lintas menunjukkan masih belum maksimal dikuasai anggota Satlantas Polres Sukoharjo.

B. Implikasi

1. Hasil menulis berita untuk radio RSPD anggota Satlantas Polres Sukoharjo tema yang ditentukan adalah tentang “kasus kecelakaan lalu lintas”. Tema tulisan berita radio ditentukan, agar memudahkan peneliti mengoreksi dan memberikan skor penilaian. Kelemahannya anggota Satlantas Polres Sukoharjo tidak dapat mengekspresikan perasaan dan pikirannya secara maksimal dan menuangkannya dalam bentuk tulisan untuk berita radio. Hasil kerja anggota Satlantas Polres Sukoharjo dapat dideskripsikan bahwa skor rata-rata hasil kerja anggota Satlantas Polres Sukoharjo sebenarnya dikategorikan belum maksimal, namun karena tingkatannya untuk anggota Satlantas Polres Sukoharjo, maka paparan demikian dapat dikategorikan sudah baik. Hal ini terbukti bahwa dari 43 anggota Satlantas Polres Sukoharjo yang dijadikan sampel penelitian, hanya 22 anggota yang tulisannya layak untuk dianalisis, ada 1 anggota Satlantas Polres Sukoharjo nilainya tergolong baik sekali, sedang sisanya 15 anggota Satlantas Polres Sukoharjo berkategori baik, dan 6 anggota Satlantas Polres Sukoharjo berkategori cukup rata-rata.
2. Kebebasan dalam proses menulis kasus kecelakaan lalu lintas yang diberikan kepada anggota Satlantas Polres Sukoharjo untuk bertanya kepada temannya atau

guru, masih belum memberikan kebebasan untuk mengekspresikan dirinya, persepsinya terhadap obyek tulisan yakni kegiatan pelaporan kasus kecelakaan lalu lintas dan penyidikan belum maksimal dimanfaatkan untuk menulis berita radio tentang kasus kecelakaan lalu lintas. Kelemahan ini menjadi kendala bagi anggota Satlantas Polres Sukoharjo dalam menyusun kata dan kalimat dalam bentuk menulis berita.

C. Saran

1. Agar Kepala Satlantas Polres Sukoharjo lebih banyak memberikan kesempatan anggota Satlantas Polres Sukoharjo untuk diberikan pelatihan menulis deskriptif teknis, tujuannya agar mampu mengungkapkan ide atau konsep secara tertulis dan menjawab pertanyaan.
2. Kemampuan menulis deskriptif, sangat berguna untuk mengekspresikan pikiran, perasaan dan ide anggota Satlantas Polres Sukoharjo, dalam kaitannya dengan tugas-tugas penanganan kasus kecelakaan lalu lintas maupun manajemen lalu lintas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu M. 2001. *Dampak Interaksi Pembangunan dan Disiplin*. Jakarta : Intermassa.
- Akhdiah, Subarti. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Anton Tabah, 2001, *Membangun Polisi yang Kuat*, Mitra Hardhasuma, Jakarta.
- , 1991, *Menatap dengan Mata Hati Polisi Indonesia*, Mabes Polri, Jakarta.
- Badudu, J.S. 1985. *Cakrawala Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia
- Brotodiredjo, 2004, *Asas-asas Wewenang Kepolisian RI*, Bunga Rampai, PTIK Jakarta.
- Enre, Fachruddin Ambo. 1988. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Jakarta Depdikbud Dirjen Dikti PLPTK.
- Hastuti, Sri. 1952. *Konsep-konsep Dasar Pengajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT Mitra Gama Widya.
- Ismawati, Esti. 2011. *Perencanaan Pengajaran Bahasa*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Finacehiora, 2002, *Listening and Reading Comprehension*. New York: Regents Publishing Company Itc.
- Kunarto, 2001, *Manajemen Kepolisian Proaktif*, Jakarta : Gita Manunggal.
- Marahimin, Ismail. 1994. *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Marzuki, *Naskah Gadik tentang Pengolahan TKP Kecelakaan Lalulintas*.
- Moelong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mubyarto (penyunting). 2003. *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Muhammad Farouk, 2001, *Sistem Kepolisian di Amerika Serikat*, Jakarta : Restu Agung.
- Naskah Sementara Buku Petunjuk Lapangan Penanganan Tempat Kejadian Perkara Kecelakaan Lalu Lintas*

- Nursisto. 2000. *Penuntun Mengarang*. Yogyakarta: Adi Cita Karya Nusa
- Peraturan Pemerintah RI Nomor 37 tahun 2011 : *Forum Lalu lintas dan angkutan jalan*
- Roestiyah. 1994. *Masalah Pengajaran Sebagai Suatu Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sadjijono, 2005, *Fungsi Kepolisian dalam Pelaksanaan Good Governance*, Yogyakarta : Lakabang Yogyakarta.
- Simamora, H. 1999, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Yogyakarta: Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Soehardi.SA. 2011. *Kamus populer Kepolisian Lengkap* : Semarang : UPK Wira Rahrja.
- Soerjono Soekanto dan Mustafa Abdullah, 2001 : *Sosiologi Hukum dalam masyarakat*, CV.Rajawali, Jakarta.
- Sri Hastuti. PH. 1997. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Dipdikbud Dikdasmen. Jakarta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta
- Tanudjaja. T. Memet, 1999, *Sejarah Kepolisian di Indonesia*, Mabes Polri, Jakarta.
- Tarigan, Henry Guntur. 1996. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- The Liang Gie. 2002. *Terampil Mengarang*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Undang-undang RI Nomor 2 Tahun 2002 tentang *Kepolisian Negara RI*.
- Undang-undang RI Nomor 22 Tahun 2009 tentang *Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*.
- Undang-undang RI Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP.
- Undang-undang RI Nomor 13 Tahun 1980 tentang Jalan.